

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu diiringi proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik, namun siswa itu sendiri dituntut agar aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok.

Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen-komponen pembelajaran itu dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu: guru, materi ajar, dan siswa. Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang

disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamankan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.

Konsep pembelajaran menurut Hamalik (2018:86) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), materi (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. pada hakikatnya pembelajaran adalah kegiatan untuk membelajarkan pembelajaran, pembelajaran yang diterapkan dalam suatu sistem, guna mendukung mengembangkan profesi bagi guru pembelajar sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana yang sangat mendukung proses pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntun guru untuk lebih kreatif serta mampu menggunakan alat-alat teknologi tersebut dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (*online*). Pembelajaran secara langsung merupakan pembelajaran yang lazim digunakan dan pembelajaran secara tidak langsung atau pembelajaran secara *online* belum

diterapkan oleh guru karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi pembelajaran *online* dengan berbantuan *smartphone* atau *laptop* khususnya di sekolah dasar.

Adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut surat kabar *kompas.com*, 28 Maret 2020 dampak virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Covid-19 terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring/jarak jauh* dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Penyebaran Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran *daring/jarak jauh* dengan melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran *online* siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat

belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, atau *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model atau pun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran. model pembelajaran ini sama dengan model pembelajaran *E-Learning*. Namun di masa pandemi ini model pembelajaran dalam jaringan atau sering disingkat dengan pembelajaran *online* lebih sering digunakan.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan selama pandemi ini, terlihat masih banyak pelajar atau pengajar yang belum bisa secara leluasa hingga terbiasa mengoperasikan perangkat-perangkat teknologi dan informasi. Adapun dampak yang dirasakan guru yaitu pertama tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran *online* dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar oleh karena itu sebelum diadakan program belajar *online* para guru wajib untuk diberikan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerja sama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dan orang tua harus terjalin dengan lancar. Kedua Alat komunikasi yang kurang memadai. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk

pembelajaran *online* di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara *online*. Ketiga jaringan internet yang sulit di jangkau. Permasalahan jaringan internet tentunya menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak khususnya yang berada di pelosok. Mereka mengeluhkan akses dan jaringan yang buruk saat pembelajaran *online* di mulai.

Adanya wabah Covid-19 memaksa para guru harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pembelajaran *Online* Bagi Guru di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijumpai peneliti, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diberlakukannya pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran *online*.

3. Alat komunikasi yang kurang memadai.
4. Terkendala jaringan internet yang sulit di jangkau.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Penelitian ini difokuskan pada dampak pembelajaran *online* serta faktor yang mempengaruhi kesulitan guru dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan media Hand Phone di SD Negeri Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak pembelajaran *online* bagi guru di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dampak kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran *online* bagi guru serta faktor-faktor apa saja yang yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *online* di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bidang pendidikan sekolah dasar tentang dampak pembelajaran *online* bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi, wacana, dan masukan bagi guru untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara *online*.

2. Bagi Kepala Sekolah

Peneitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam proses pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk calon guru khususnya peneliti dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan peneliti.

